

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah di SMP Negeri 1 Sumbergempol**

Proses dalam mewujudkan pembelajaran yang tepat sasaran tentunya tidak lepas dari strategi seorang guru. Perencanaan strategi guru dalam rangka menumbuhkan kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah meliputi: a) Memberikan sosialisasi kepada peserta didik dan wali/orang tua ketika tahun ajaran baru dengan tujuan memberikan informasi bahwa SMP Negeri 1 Sumbergempol menerapkan program pembiasaan shalat dhuha; b) Mengadakan rapat program yakni guru bersama dengan koordinator keagamaan berkaitan dengan shalat dhuha serta perumusan strategi yang akan digunakan dalam pelaksanaan program pembiasaan shalat dhuha berjamaah; c) Jadwal shalat dhuha berjamaah yang digunakan untuk mengefektifkan jalannya kegiatan; d) Absensi shalat dhuha untuk mendisiplinkan peserta didik dalam pelaksanaan shalat dhuha berjamaah.

## **2. Pelaksanaan Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah di SMP Negeri 1 Sumbergempol.**

Pelaksanaan strategi guru dalam menumbuhkan kedisiplinan melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah antara lain: a) Waktu pelaksanaan shalat dhuha berjamaah adalah pukul 06.30-07.00 WIB di masjid sekolah; b) Jadwal pelaksanaan shalat dhuha berjamaah adalah hari Senin-Selasa kelas VII, Rabu-Kamis kelas VIII, dan Jum'at-Sabtu kelas IX; c) Memberikan pemahaman kepada peserta didik melalui pemberian materi terkait shalat dhuha, tata cara pelaksanaannya, dan sebagainya; d) Guru memberikan keteladanan secara langsung kepada peserta didik; e) Guru melakukan pembiasaan kepada peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha; f) Guru menggunakan strategi pemberian *reward* dan *punishment* kepada peserta didik; g) Guru memberikan motivasi dan nasihat-nasihat kepada peserta didik untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha.

## **3. Dampak Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah di SMP Negeri 1 Sumbergempol.**

Adapun dampak dari strategi guru dalam menumbuhkan kedisiplinan melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah adalah peserta didik memiliki karakter disiplin dalam berbagai hal, antara lain : a) Disiplin waktu; b) Disiplin belajar; c) Disiplin dalam beribadah; e) Disiplin dalam menaati dan menegakkan peraturan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah hendaknya lebih proaktif dalam memantau keadaan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dan meningkatkan kedisiplinan baik untuk peserta didik maupun guru-guru atau pegawai lainnya dengan saling memotivasi dan memberi semangat dalam meningkatkan kinerjanya, melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang.
2. Kepada guru hendaknya lebih banyak melakukan kerjasama dengan banyak memberi sosialisasi, memotivasi, serta menasihati agar kesadaran peserta didik semakin meningkat. Selain itu juga harus memberikan teladan untuk peserta didik.
3. Kepada peserta didik hendaknya lebih meningkatkan kesadaran dirinya untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah di sekolah, agar kegiatan shalat dhuha dapat berjalan dengan lancar dan baik, dan tidak sekedar sebagai tata tertib saja, serta dapat membiasakan diri untuk selalu melaksanakannya baik di sekolah, di rumah maupun dimana saja.
4. Kepada peneliti yang akan datang, bisa menyempurnakan penelitian ini, dan mengkaji lebih dalam mengenai strategi guru dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dengan mengembangkan fokus penelitiannya sehingga dapat memperkaya temuan-temuan yang ada ketika penelitian.